

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya jumlah penduduk dan penggunaan kendaraan berpengaruh pada tingginya frekuensi kegiatan di pusat-pusat perniagaan. Sebagai tempat atau pusat kegiatan, seperti sekolah, kantor, pasar swalayan, pasar tradisional, rumah makan, dan lain-lain, akan menciptakan pergerakan lalu lintas yang padat. Peningkatan kebutuhan ruang parkir yang tidak diikuti oleh peningkatan ketersediaan kapasitas ruang parkir, tentu orang atau pengunjung berpotensi memarkirkan kendaraannya difasilitas umum seperti trotoar dan bahu jalan. Hal ini akan menjadi suatu masalah dalam lalu lintas, sehingga parkir menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem transportasi.

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan atau menurunkan orang dan juga barang (Sheyla, 2019). Parkir menjadi suatu masalah penting pada bidang transportasi. Hal ini dikarenakan fasilitas pemberhentian kendaraan memerlukan lahan dengan kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan agar tidak mengganggu fasilitas yang lain. Salah satu masalah parkir adalah parkir di bahu jalan (*on street parking*). Kegiatan parkir di bahu jalan (*on street parking*) menjadi fenomena yang mempengaruhi pergerakan kendaraan di saat kendaraan-kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan yang begitu tinggi akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di bahu jalan sehingga menyebabkan kemacetan. Pada umumnya, kendaraan yang parkir di pinggir jalan berada di sekitar tempat atau pusat kegiatan seperti sekolah, kantor, pasar swalayan, pasar tradisional, rumah makan, dan lain-lain (Putri, 2014).

Kota Ruteng merupakan kota dengan tingkat gangguan lalu lintas yang besar di Kabupaten Manggarai. Hal ini disebabkan karena Kota Ruteng merupakan kota terbesar di Manggarai. Sebagai pusat pelayanan di Kawasan Manggarai, Kota Ruteng berperan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat kegiatan industri, pusat kegiatan pemerintahan, simpul jasa

angkutan barang dan penumpang baik darat, maupun udara dan pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan. Permasalahan lalu lintas yang timbul akibat aktivitas kendaraan yang parkir di bahu jalan, ini tentunya merugikan pengguna jalan lain.

Jalan Bhayangkara Kota Ruteng mempunyai lebar 6 meter dengan panjang 435 meter, dan di sisi kiri maupun disisi kanan jalan terdapat banyak pusat perbelanjaan, rumah makan dan juga perkantoran. Kegiatan parkir di ruas jalan Bhayangkara Kota Ruteng terjadi karena kurangnya lahan parkir, sehingga parkir di bahu jalan dilakukan meskipun sudah jelas adanya daerah larangan parkir. Berdasarkan pengamatan para pengendara sepeda motor yang melewati jalan Bhayangkara, rata-rata lebih memilih parkir di bahu jalan. Begitu pula yang ingin mengunjungi toko-toko dan tempat perdagangan lainnya di Jalur tersebut yang padat akan kendaraan yang sedang parkir, karena pemilik toko kurang penyediaan tempat untuk parkir, maka dilakukanlah cara parkir di badan jalan, sehingga menghambat kinerja lalu lintas dan akhirnya terjadi kemacetan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, ruas jalan Bhayangkara dijadikan sebagai lokasi penelitian kasus perparkiran dengan judul **“Analisis Dampak Parkir Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Ruas Jalan Bhayangkara Kota Ruteng”**.



Gambar 1.1 Lokasi Parkir Bahu Jalan Bhayangkara

Sumber : Hasil Survei 2023

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan wilayah studi di atas, maka permasalahan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana dampak aktivitas parkir *On Street* terhadap kinerja lalu lintas di ruas jalan Bhayangkara Kota Ruteng?
- b. Bagaimana upaya pengendalian parkir di ruas jalan Bhayangkara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Menganalisis dampak aktivitas parkir *On Street* terhadap kinerja lalu lintas di jalan Bhayangkara Kota Ruteng.
- b. Mengetahui upaya pengendalian parkir di ruas jalan Bhayangkara.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penanganan masalah akibat parkir di bahu jalan (*On Street Parking*) yang terjadi di jalan Bhayangkara Kota Ruteng.
- b. Mengetahui dan memberikan informasi karakteristik parkir yang berupa volume parkir, durasi parkir, dan akumulasi parkir yang ada di Jalan Bhayangkara Kota ruteng.

1.5 Pembatasan Masalah

Untuk mengantisipasi adanya penyimpangan dalam pembahasan ini, maka perlu adanya batasan masalah untuk memperjelas arah dari rumusan masalah di atas sebagai berikut:

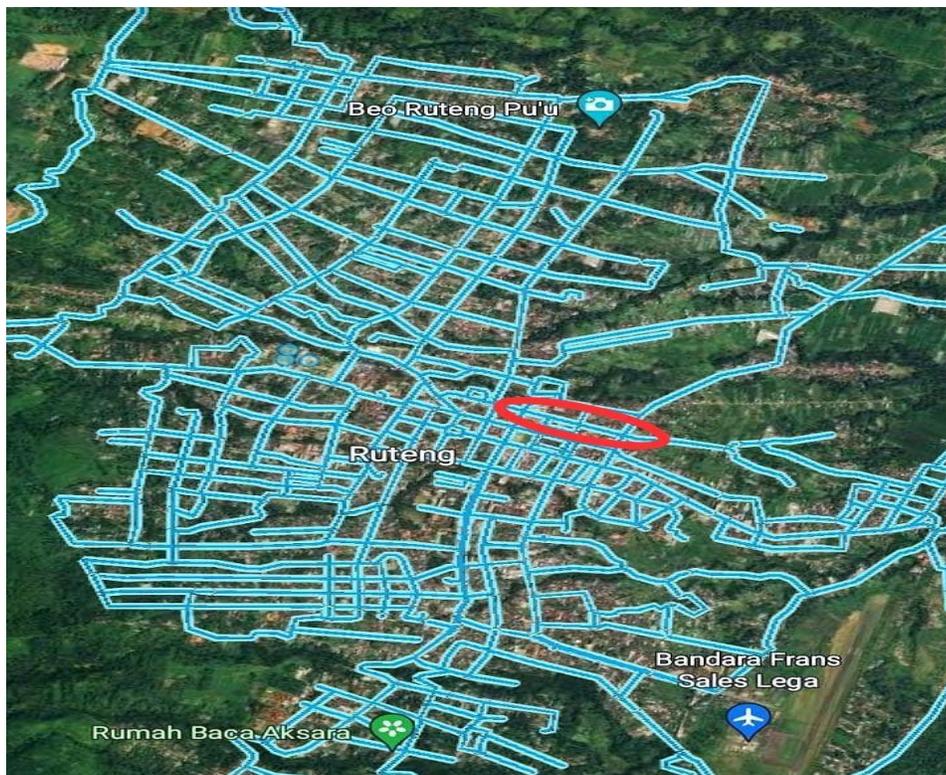
- a. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah atau lokasi penelitian dalam hal ini di fokuskan pada penggunaan lahan yang berada di ruas jalan Bhayangkara, Kecamatan Langke Rembong, Kota Ruteng, Kabupaten Manggarai yang berpengaruh pada parkir dan bangkitan kendaraan lalu lintas.



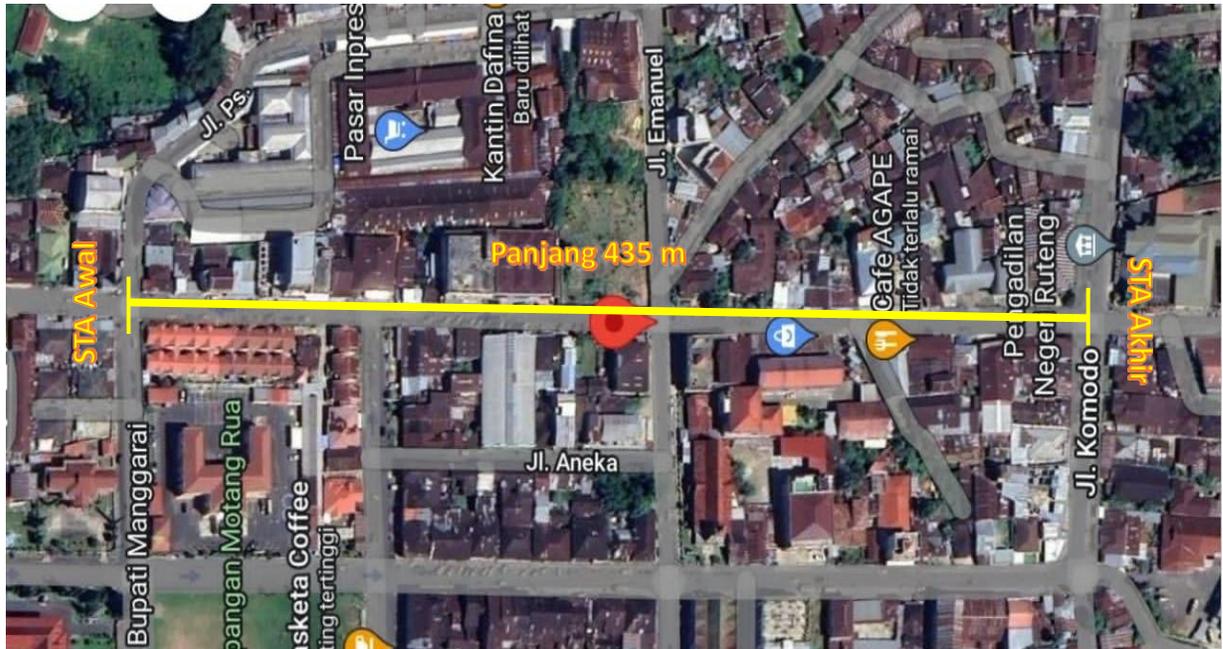
Gambar 1.2 Peta Lokasi Kabupaten Manggarai

Sumber : PKP Manggarai 2017



Gambar 1.3 Peta Lokasi Penelitian di Kota Ruteng

Sumber : Google Earth 2023



Gambar 1.4 Lokasi Jalan Bhayangkara Kota Ruteng

Sumber : Google Earth 2023

b. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam hal ini adalah identifikasi permasalahan parkir *on street* terhadap kinerja lalu lintas di ruas jalan Bhayangkara, Kecamatan Langke Rembong, Kota Ruteng berdasarkan data karakteristik lalu lintas, dan kapasitas parkir.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Analisis Dampak parkir Terhadap lalulintas Di Ruas Jalan Sekitar Mall Panakkukang Kota Makasar (Basri 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan metode survey 2. Sama-sama menggunakan karakteristik parkir berupa volume parkir, durasi parkir, dan akumulasi parkir 	Lokasi penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu meneliti lokasi di Mall Panakkukang Kota Makasar sedangkan penelitian ini meneliti lokasi di Ruas Jalan Bhayangkara Kota Ruteng	<p>Dari hasil analisis dan pembahasan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak parkir terhadap kinerja lalu lintas di ruas jalan sekitar Mall Panakkukang rata-rata berada pada kategori C, kecuali pada Jalan Boulevard pada hari ahad dan pada hari senin berada pada 2. Kategori F. Dalam QS. Asy Syu'ara/26:128-129 menjelaskan bahwa adanya dampak negatif yaitu kemacetan akibat aktivitas parkir terhadap lalu lintas. Pengaruh parkir terhadap kinerja lalu lintas di ruas jalan sekitar Mall Panakkukang pada Hari Minggu dan Senin memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 berarti terdapat hubungan sangat kuat yang mengindikasikan bahwa aktivitas parkir pada Hari Senin dan Minggu memiliki pengaruh sangat kuat terhadap volume lalu lintas ruas Jalan Sekitar Mall Panakkukang. 3. Alternatif upaya pengendalian parkir dapat dilakukan dengan cara pembatasan ruang parkir parkir dan peningkatan tarif parkir.

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
2	<p>Pengaruh Parkir Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan, (Studi Kasus Jalan Wahidin Depan Sekolah Wiyata Darma (Hani 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan metode survey Sama-sama menggunakan karakteristik parkir berupa volume parkir, durasi parkir, dan akumulasi parkir 	<p>Lokasi penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu meneliti di Ruas Jalan Wahidin Depan Sekolah Wiyata Darma sedangkan penelitian ini meneliti lokasi di Ruas Jalan Bhayangkara Kota Ruteng</p>	<p>Dari hasil pengamatan, survei geometric dan analisa dan pengolahan data lalu lintas serta on street parking, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan on street parking menyebabkan penurunan kinerja jalan di Jl. Wahidin pada kedua jalur Tingkat pelayanan di ruas jalan Wahidin pada beberapa jam puncak yaitu, disaat jam masuk dan pulang sekoleh sore anak-anak pada pukul 07.30-08.30 dan 16.30-17.30 dimana arus mendekati tidak stabil, kecepatan sekitar 50 km/jam dan permintaan mendekati kapasitas (yaitu 2.000 smp/jam). Sedangkan pada siang hari pukul 11.30-12.30 dan 12.30-13.30, arus mendekati tidak stabil, kecepatan lalu lintas sekitar 60 km/ dan volume lalu lintas sekitar 90% dari kapasitas (1.800 smp/jam/lajur). Kinerja ruas jalan menunjukkan bahwa kinerja ruas jalan terburuk terdapat pada pukul 17.30-18.30 dengan nilai ratio 0,89 dan mempunyai kecepatan rata-rata 30,95 km/jam dengan tingkat pelayanan pada level E, sehingga berpengaruh pada kapasitas dan kecepatan di ruas jalan ini.
3	<p>Analisis pengaruh parkir dibadan jalan sebagai hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan Mahoni Kota Bengkulu (Bahri 2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan metode survey Sama-sama menggunakan karakteristik parkir berupa volume parkir, durasi parkir, akumulasi parkir 	<p>Lokasi berbeda dengan penelitian terdahulu meneliti lokasi di ruas jalan Mahoni Kota Bengkulu sedangkan penelitian ini meneliti lokasi di Ruas Jalan Bhayangkara Kota Ruteng</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dengan adanya parkir pada badan jalan mengurangi lebar jalur efektif sehingga mempengaruhi kapasitas Jalan Mahoni. Kapasitas pada jam puncak pagi hari tanpa adanya parkir yaitu 2218,05 smp/jam, dengan adanya parkir berkurang menjadi 1544,076 smp/jam. Kinerja ruas Jalan Mahoni pada saat

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				<p>Jam puncak pengamatan di tentukan berdasarkan derajat kejenuhan. Kinerja ruas Jalan Mahoni pada saat jam puncak pagi berada pada level D yang artinya lalu lintas mendekati arus tidak stabil dan kecepatan rendah. Nilai DS yaitu 0,83 berada di atas nilai derajat kejenuhan yang ditentukan MKJI 1997 yaitu $DS < 0,75$.</p> <p>2. Jika ditinjau dari faktor hambatan samping yang paling mempengaruhi kinerja ruas Jalan Mahoni yaitu kendaraan parkir dan kendaraan keluar masuk bangunan.</p> <p>3. Hasil analisis yang dilakukan pada alternatif I yaitu memindahkan parkir yang berada pada jalan mahoni didapatkan nilai kapasitas 2218,5smp/jam. derajat kejenuhan 0,50 dengantingkat pelayan C yang artinya arus stabil dan kecepatan di kontrol oleh lalu lintas.Nilai DS 0,5 sudah memenuhi syarat MKJI 1997 yaitu $DS < 0,75$. Hasil alternatif II, kapasitas 2178,306 smp/jam,0,58 dengan tingkat pelayan C yangartinya arus stabil dan kecepatandikontrol oleh lalu lintas. Nilai DS 0,58sudah memenuhi syarat MKJI 1997 yaitu $DS < 0,75$.</p>

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
4	<p>Analisis Pengaruh On-Street Parking terhadap Kinerja Jalan di Pasar Jaya Ciracas, Jakarta Timur (Masrul 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan metode survey Satuan Ruang Parkir (SRP) 2. Sama-sama menggunakan karakteristik parkir berupa volume parkir, durasi parkir, dan akumulasi parkir 	<p>Lokasi berbeda dengan penelitian terdahulu meneliti lokasi Di jalan Pasar Jaya Ciracas, Jakarta Timur. Sedangkan penelitian ini meneliti lokasi di Ruas Jalan Bhayangkara Kota Ruteng</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya aktivitas parkir pada badan jalan mempengaruhi kinerja jalan disekitar Pasar Jaya Ciracas. Hal tersebut dapat terjadi karena lebar jalur lalu lintas efektif tidak terganggu oleh kegiatan parkir pada badan jalan serta nilai kategori hambatan samping yang berubah dari terlalu tinggi menjadi sedang. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai tingkat pelayanan pada ruas jalan sekitar Pasar Jaya Ciracas apabila terdapat parkir pada badan jalan adalah D. Sementara itu, apabila aktivitas parkir pada badan jalan ditiadakan maka tingkat pelayanan jalan yang dihasilkan berada pada kualitas C. Sehingga, tingkat pelayanan jalan disekitar area Pasar Jaya Ciracas dengan sistem jaringan jalan lokal primer sekurang-kurangnya adalah C dapat terpenuhi. Bersumber pada hasil pengkajian yang telah dilakukan, nilai tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan yang diteliti memburuk disebabkan karena terdapat penurunan kapasitas jalan akibat aktivitas parkir pada badan jalan. Sehingga dibutuhkan adanya tindakan tegas terkait dengan pengendalian parkir agar tidak mengganggu kegiatan lalu lintas pada jalan tersebut tidak mengganggu kegiatan lalu lintas pada jalan tersebut.</p>

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
5	Analisis pengaruh hambatan samping akibat aktifitas pasar tradisional Lasi terhadap kinerja lalu lintas jalan Kabupaten Agam (Zulkifli 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan metode survey Satuan Ruang Parkir (SRP) 2. Sama-sama menggunakan karakteristik parkir berupa volume parkir, durasi parkir, dan akumulasi parkir 	Lokasi berbeda dengan penelitian terdahulu meneliti lokasi Di jalan Kabupaten Agam sedangkan penelitian ini meneliti lokasi di Ruas Jalan Bhayangkara Kota Ruteng	Berdasarkan survey yang telah penulis lakukan mengenai pengaruh hambatan samping akibat (aktifitas pasar) terhadap kapasitas (C), pada hari tersibuk yaitu hari selasa, 6 juli 2021 di Ruas jalan Pasar Lasi, penulis dapat menyimpulkan : Menurut perhitungan dan ketentuan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997) ruas jalan pasar lasi kelas hambatan sampingnya termasuk kelas sangat rendah.
6	Pengaruh parkir di badan jalan terhadap kinerja ruas jalan Cak Doko (Engelberta, Junita 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan metode survey Satuan Ruang Parkir (SRP) 2. Sama-sama menggunakan karakteristik parkir berupa volume parkir, durasi parkir, dan karakteristik lalu lintas berupa geometrik jalan dan hambatan samping 	Lokasi berbeda dengan penelitian terdahulu meneliti lokasi Di badan jalan terhadap kinerja ruas jalan Cak Doko sedangkan penelitian ini meneliti lokasi di Ruas Jalan Bhayangkara Kota Ruteng	<p>Dari hasil yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh dari keberadaan parkir pada badan jalan (on street parking) terhadap kinerja lalu lintas di ruas jalan Cak Doko, didapat kapasitas pada jam puncak siang hari tanpa adanya parkir sebesar 2401,20 smp/jam, dengan adanya parkir kapasitas berkurang menjadi 2240,60 smp/jam. Kinerja ruas jalan Cak Doko pada saat jam puncak, ditentukan berdasarkan derajat kejenuhan. Hasil nilai V/C untuk kondisi existing sebesar 0,77 dengan nilai kecepatan rata-rata 31,74 setelah adanya larang parkir V/C berkurang menjadi 0,72 dan nilai kecepatan rata-rata 16,39 km/jam, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya parkir pada badan jalan menimbulkan kemacetan lalu lintas dan menurunkan tingkat pelayanan jalan sehingga perlu dicarikan solusi karena menurunkan kinerja ruas jalan. Beberapa alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penataan dalam pemanfaatan ruang parkir dengan menggunakan marka untuk mengatur letak kendaraan dan agar area parkir menjadi lebih teratur dan rapi.

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				<p>b. Peningkatan juru parkir di lokasi Parkir yang tidak teratur sering terjadi karena para pengguna parkir hanya memikirkan bagaimana memarkirkan kendaraannya tanpa memikirkan kendaraan lain yang akan keluar atau masuk ke area parker</p> <p>c. Sosialisasi terhadap pengguna parkir atau pemberitahuan yang jelas kepada pengunjung tentang keberadaan lokasi-lokasi parkir yang ada.</p>